

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN  
MELALUI METODE INVESTIGASI KELOMPOK PADA SISWA KELAS VIII-A DI SMP  
NEGERI 3 KARANGJATI TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

**WINARTI**

SMP Negeri 3 Karangjati

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini disusun untuk memenuhi persyaratan angka kredit pengembangan profesi jabatan fungsional guru dalam golongan IV/c, selain itu juga untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis teks ulasan melalui metode investigasi kelompok pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati. Penelitian tindakan kelas ini membahas dua permasalahan yaitu (1) Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi belajar menulis teks ulasan melalui metode investigasi kelompok pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati tahun pelajaran 2019-2020? (2) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan melalui metode investigasi kelompok pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati tahun pelajaran 2019-2020? Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Karangjati. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A semester genap tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 32 siswa terdiri atas 18 putra dan 14 putri. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai bulan Januari 2020. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode investigasi kelompok pada siklus I rata-rata motivasi siswa menunjukkan angka 56,3 (cukup) sedangkan pada siklus II rata-rata motivasi mencapai 75,6 (tinggi) dan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut diindikasikan jika pada siklus I ketuntasan mencapai 78% dengan rata-rata klasikal mencapai 73,4, pada siklus II meningkat menjadi 87% dengan rata-rata klasikal mencapai 77,5. Ketidaktuntasan mengalami penurunan yakni jika siklus I sebesar 22% turun menjadi 13% pada siklus II. Dengan hasil ini maka penerapan metode Investigasi kelompok dipastikan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci** : menulis, teks ulasan, motivasi, prestasi, investigasi kelompok

**PENDAHULUAN**

Berdasar pengamatan penulis hasil penilaian pra siklus kemampuan siswa menulis teks ulasan tingkat ketuntasan mencapai 60%. Dari jumlah siswa 32 yang mencapai ketuntasan ada 19 siswa dan yang belum tuntas ada 13 siswa. Rendahnya angka ketuntasan tersebut ditengarai karena guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan kurang bervariasi dalam arti bahwa metode pembelajaran yang digunakan tidak lebih pada kegiatan ceramah dan penugasan oleh guru sementara siswa hanya sebagai pendengar. Akibat dari pendekatan belajar yang menekankan pada aktivitas guru tersebut kompetensi yang dimiliki siswa tidak bisa berkembang secara optimal. Selain itu, prestasi siswa juga cenderung rendah.

Oleh karena itu, pembelajaran yang monoton dalam penyajian sangat mempengaruhi

tingkat penguasaan materi yang diajarkan. Pembelajaran yang melibatkan potensi anak akan memberi pengalaman tersendiri bagi anak. Edgar Dale sebagaimana dikutip Dwiradyan (2014:34) mengatakan bahwa kerucut pengalaman dimulai dengan siswa sebagai peserta dalam pengalaman langsung, kemudian bergerak sebagai pengamat kejadian yang nyata, terus ke siswa sebagai pengamat benda tiruan atau dimediasi dan berakhir ke siswa yang mengamati simbol-simbol yang menghadirkan suatu peristiwa tertentu dengan demikian makin ke bawah letak suatu jenis pengalaman dalam kerucut pengalaman itu makin besar derajat kekonkretannya.

Akibat dari penerapan metode pembelajaran yang menekankan aktivitas guru maka prestasi belajar siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati secara umum masih rendah atau masih di bawah target kurikulum.

Motivasi siswa dalam pembelajaran juga masih rendah, akibatnya guru merasa kesulitan jika harus menyampaikan materi pada kelas tersebut. Sehingga kenyataan tersebut akan menjadi masalah tersendiri jika tidak segera diatasi.

Salah satu alternatif pemecahan masalah rendahnya motivasi dan rendahnya prestasi tersebut adalah penerapan metode pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa dengan metode pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa maka masalah tersebut akan bisa diatasi. Metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi tersebut adalah metode investigasi kelompok. Dengan kata lain bahwa untuk memenuhi kebutuhan aspek kognitif siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, maka salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah metode investigasi kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sebuah judul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Melalui Metode Investigasi Kelompok pada Siswa Kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati Tahun Pelajaran 2019-2020”

### **Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi belajar menulis teks ulasan melalui metode investigasi kelompok pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati tahun pelajaran 2019-2020?
- b. Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan melalui metode investigasi kelompok pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati tahun pelajaran 2019-2020?

### **Tujuan Penelitian**

- a. Meningkatkan motivasi belajar menulis teks ulasan melalui metode investigasi kelompok pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati tahun pelajaran 2019-2020.
- b. Meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan melalui metode investigasi pada siswa

kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati tahun pelajaran 2019-2020.

### **Manfaat Penelitian**

1. Dapat dijadikan sebuah alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar.
2. Dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian terkait dengan penerapan metode pembelajaran inovatif.

### **Pengertian Metode Pembelajaran Investigasi Kelompok**

Santayasa mengungkapkan pembelajaran kooperatif model investigasi kelompok didasari oleh gagasan John Dewey tentang pendidikan, bahwa kelas merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan di dunia nyata yang bertujuan mengkaji masalah-masalah sosial dan antar pribadi. Menurut Winataputra (1992:39) model investigasi kelompok telah digunakan dalam berbagai situasi dan dalam berbagai bidang studi dan berbagai tingkat usia. Pada dasarnya model ini dirancang untuk membimbing para siswa mendefinisikan masalah, mengeksplorasi berbagai cakrawala mengenai masalah itu, mengumpulkan data yang relevan, mengembangkan dan mengetes hipotesis.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Karangjati yang terletak di Desa Campurasri, Kecamatan Karangjati, Ngawi. Adapun subjek penelitian adalah siswa VIII-A Semester genap SMP Negeri 3 Karangjati tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 32 siswa terdiri atas 18 siswa putra dan 14 siswa putri. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yakni bulan Januari, Februari, dan Maret 2020.

#### **Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena PTK merupakan bentuk penelitian yang berorientasi pada pembelajaran, masalah dan penyelesaiannya. PTK dapat meningkatkan dan memperbaiki praktik di kelas

secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Sedangkan PTK ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran sehingga tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalaam menulis teks ulasan bisa ditingkatkan secara optimal.

### **Prosedur Penelitian**

Pada bagian prosedur penelitian akan dijelaskan tentang langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam setiap siklusnya, diantaranya sebagai berikut: 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan Penelitian : a) Tahap Pengelompokan (*Grouping*). b) Tahap Perencanaan (*Planning*). c) Tahap Penyelidikan (*Investigation*). d) Tahap Pengorganisasian (*Organizing*). e) Tahap Presentasi (*Presenting*). f) Tahap evaluasi (*evaluating*). 3) Observasi. 4) Refleksi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitan ini penulis menggunakan metode: 1) Observasi (pengamatan). 2) Wawancara. 3) Dokumen arsip.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data kualitatif dan data analisa kuantitatif.

### **Target Penelitian**

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, target yang hendak dicapai adalah (1) meningkatnya motivasi belajar minimal tinggi, (2) meningkatkan prestasi belajar menulis teks ulasan yang diindikasikan tercapainya ketuntasan secara individu sebesar 70 dan ketuntasan secara klasikal minimal 85%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Siklus I**

**Perencanaan.** Rencana tindakan yang disusun berkaitan dengan pembelajaran metode investigasi kelompok yakni (1) menyusun rencana pembelajaran dengan metode

investigasi kelompok yang meliputi (a) tujuan pembelajaran, (b) kegiatan belajar mengajar, (c) materi pembelajaran, (d) media pembelajaran, dan (e) menyusun soal siklus I (2) menyusun pedoman pengamatan terhadap motivasi belajar.

**Pelaksanaan.** Langkah pembelajaran dalam pertemuan pertama ini mengacu pada metode investigasi kelompok. Peran siswa dalam pembelajaran menjadi tujuan utama dalam metode pembelajaran ini. Adapun langkah pembelajaran diantaranya : 1) Tahap Pengelompokan (*Grouping*). 2) Tahap Perencanaan (*Planning*). 3) Tahap Penyelidikan (*Investigation*). 4) Tahap Pengorganisasian (*Organizing*). 5) Tahap Presentasi (*Presenting*). 6) Tahap evaluasi (*evaluating*).

**Observasi.** Pada pertemuan I ini siswa melaksanakan kegiatan sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya. Pembelajaran dengan metode investigasi kelompok sebagaimana dalam rencana pembelajaran di atas dapat dilaksanakan oleh siswa meskipun masih dalam bimbingan guru.

Motivasi belajar siswa. Seiring dengan penerapan siklus I yang dalam pembelajarannya memerlukan 2 jam pelajaran maka motivasi belajar siswa dapat diidentifikasi sebagaimana berikut : Berdasarkan hasil pengamatan terhadap motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat diidentifikasi bahwa dari 32 siswa terdapat 65,6% siswa tekun dalam pembelajaran, 46,9% siswa ulet menyelesaikan tugas, terdapat 37,5 % siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, 62,5% siswa menyelesaikan tugas secara mandiri, dan 68,8% siswa mencari alternatif jawaban soal yang diberikan. Dan jika dirata-rata maka motivasi siswa menunjukkan angka 56,3% atau berkategori *cukup* memiliki motivasi dalam belajar.

Prestasi belajar siswa. Setelah dilakukan tes pada pertemuan kedua maka dapat diketahui bahwa hasil atau prestasi belajar siswa materi menulis teks ulasan sudah lebih baik dari refleksi awal. Hasil belajar siswa selengkapya sebagaimana berikut ini : bahwa berdasarkan penerapan siklus I, dari 32 siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 25 siswa atau 78% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa

atau 22%, sedang rata-rata secara klasikal 73,4. Dan Berdasarkan hasil ini maka jika mengacu pada target penelitian maka penelitian ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan yakni ketuntasan sebesar 85%.

**Refleksi.** Penerapan siklus I ternyata belum mampu memenuhi target penelitian yakni motivasi belajar tinggi dan ketuntasan secara individu sebesar 70 dan secara klasikal sebesar 85%. Hasil tindakan menunjukkan bahwa rata-rata motivasi siswa menunjukkan angka 56,3 % atau berkategori *cukup* memiliki motivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil belajar menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 78% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 22% sedang rata-rata secara klasikal 73,4. Dengan hasil observasi yang menunjukkan motivasi masih kurang dan ketuntasan masih di bawah target maka penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II.

## Siklus II

**Perencanaan.** Rencana tindakan yang disusun berkaitan dengan pembelajaran metode investigasi kelompok yakni (1) menyusun rencana pembelajaran dengan metode investigasi kelompok yang meliputi (a) tujuan pembelajaran, (b) kegiatan belajar mengajar, (c) materi pembelajaran, (d) media pembelajaran, dan (e) menyusun soal siklus II (2) menyusun pedoman pengamatan terhadap motivasi belajar siklus II.

**Pelaksanaan.** Langkah pembelajaran dalam pertemuan siklus II ini mengacu pada metode investigasi kelompok yang didasarkan atas kekurangan pada siklus I. Peran siswa dalam pembelajaran menjadi tujuan utama dalam metode pembelajaran ini. Adapun materi yang akan diajarkan masih sama yakni menulis teks ulasan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: 1) Tahap Pengelompokan (*Grouping*). 2) Tahap Perencanaan (*Planning*). 3) Tahap Penyelidikan (*Investigation*). 4) Tahap Pengorganisasian (*Organizing*). 5) Tahap Presentasi (*Presenting*). 6) Tahap evaluasi (*evaluating*).

Tindakan yang disusun berkaitan dengan pembelajaran metode investigasi kelompok pada siklus II dengan perubahan, yakni: Jika siklus I siswa membuat teks ulasan buku ilmu

pengetahuan populer maka pada siklus II siswa membuat teks ulasan tentang buku novel/buku sastra.

**Observasi.** Pada siklus II ini siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan yakni pembelajaran dengan metode investigasi kelompok. Adapun hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan baik motivasi maupun prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

Motivasi belajar siswa. Seiring dengan penerapan siklus II yang dalam pembelajarannya memerlukan 2 jam pelajaran maka motivasi belajar siswa dapat diidentifikasi sebagaimana data berikut ini : Berdasarkan hasil pengamatan terhadap motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat diidentifikasi bahwa dari 32 siswa terdapat 78,1% siswa tekun dalam pembelajaran, 71,9% siswa ulet menyelesaikan tugas, terdapat 75% siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, 68,8% siswa menyelesaikan tugas secara mandiri, dan 84,3% siswa mencari alternatif jawaban soal yang diberikan. Dan jika dirata-rata maka motivasi siswa menunjukkan angka 75,6% atau berkategori *tinggi*

Prestasi belajar siswa. Setelah dilakukan tes pada pertemuan kedua maka dapat diketahui bahwa hasil atau prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I meskipun belum optimal. Hasil belajar siswa selengkapnyanya sebagaimana dalam data berikut ini : bahwa berdasarkan penerapan siklus II, dari 32 siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 28 siswa atau 87% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 13% sedang rata-rata secara klasikal 77,5. Dan Berdasarkan hasil ini maka jika mengacu pada target penelitian maka penelitian ini sudah sesuai dengan target yang ditetapkan yakni siswa mempunyai tingkat motivasi menulis teks ulasan yang *tinggi* dan kemampuan/prestasi menulis teks ulasan dengan ketuntasan lebih besar dari 85% yakni 87%.

**Refleksi.** Penerapan siklus II ternyata sudah memenuhi target penelitian yakni motivasi belajar tinggi dan ketuntasan secara individu sebesar 70 dan secara klasikal sebesar lebih dari

85%. Dilihat dari prosentase motivasi belajar siswa setelah penerapan siklus II ini maka tampak bahwa rata-rata motivasi siswa menunjukkan angka 75,6% atau berkategori *tinggi* sedangkan jika dilihat dari prestasi belajar siswa maka, dari 32 siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 87% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 13% sedang rata-rata secara klasikal 77,5. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode investigasi kelompok pada siklus II sudah mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi menulis teks ulasan sesuai target. Untuk itu penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus III karena hasil penelitian sudah sesuai dengan target penelitian.

## PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan metode investigasi kelompok yang dilaksanakan dengan dua siklus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari peran serta siswa dalam pembelajaran cukup tinggi. Kemampuan siswa dalam kelompok ditunjukkan dengan adanya kemampuan siswa dalam membuat melaksanakan pembelajaran. Penerapan siklus I dan II telah membawa aktivitas belajar yang berbeda dari sebelumnya. Penerapan siklus I dan II ternyata sudah mampu memenuhi target penelitian yakni motivasi belajar tinggi dan ketuntasan secara individu sebesar 70 dan secara klasikal sebesar 85%.

Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan guru dalam melakukan pembelajaran di antaranya (a) Agar guru membentuk kelompok siswa secara heterogen dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa artinya setiap kelompok diharapkan ada siswa yang memiliki kepandaian lebih dibanding teman-temannya. (b) Selama diskusi, guru diharapkan memberikan penguatan atas hasil yang dicapai setiap kelompoknya sehingga anak benar-benar bisa mengetahui kebenaran materi tersebut.

Kemampuan siswa dalam kelompok ditunjukkan dengan adanya aktivitas siswa dalam membuat kegiatan pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari data bahwa ada peningkatan seiring dengan pelaksanaan

tindakan. Peningkatan tersebut diindikasikan bahwa pada siklus I prosentase motivasi siswa sebesar 56,3% pada siklus II meningkat sebesar 19,3 % sehingga menjadi 75,6%.

Berdasarkan hasil penilaian melalui tes maka tampak adanya peningkatan prestasi menulis teks ulasan yang diindikasikan meningkatnya angka ketuntasan, menurunnya ketidaktuntasan dan meningkatnya rata-rata kelas. Dengan penerapan metode investigasi kelompok dalam pembelajaran pada materi menulis teks ulasan telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan tersebut telah membuktikan tingkat keefektifan metode investigasi kelompok yang digunakan. Hal tersebut tampak dari data yang dihasilkan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar menulis teks ulasan siswa yang diindikasikan dengan tingkat ketuntasan yang selalu mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut yakni jika pada siklus I ketuntasan mencapai 78% dan pada siklus II meningkat menjadi 87% . Ketidaktuntasan mengalami penurunan yakni jika siklus I sebesar 22% dan turun menjadi 13% pada siklus II .Berdasarkan hasil ini maka telah sesuai dengan pendapat Abdul Majid yang menyatakan bahwa model ini efektif digunakan apabila pelajaran dimaksudkan untuk: (a) menerangkan suatu peristiwa yang di dalamnya menyangkut orang banyak, dan berdasarkan pertimbangan didaktik lebih baik didramatisasikan daripada diceritakan, karena akan lebih jelas dan dapat dihayati oleh anak; (b) melatih anak-anak agar mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial-psikologis; dan (c) melatih anak-anak agar mereka dapat bergaul dan memberi kemungkinan bagi pemahaman terhadap orang lain beserta masalahnya.

Dengan hasil ini maka penerapan metode investigasi kelompok mampu secara meyakinkan dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati semester genap tahun pelajaran 2019-2020. Dengan demikian maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini berbunyi prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Karangjati materi

menulis teks ulasan dapat ditingkatkan melalui metode investigasi kelompok *dapat diterima*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Peningkatan motivasi belajar. Penerapan metode investigasi kelompok telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan indikasi bahwa pada siklus I prosentase motivasi siswa sebesar 56,3% dan pada siklus II meningkat sebesar 19,3% sehingga menjadi 75,6%. Berdasarkan hasil ini maka penerapan metode investigasi kelompok dipastikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Peningkatan Prestasi belajar/kemampuan menulis teks ulasan. Penerapan metode investigasi kelompok telah mampu meningkatkan prestasi belajar/kemampuan menulis teks ulasan siswa yang diindikasikan jika pada siklus I ketuntasan mencapai 78% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%. Berdasar hasil ini maka penerapan metode investigasi

kelompok dipastikan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis teks ulasan.

### Saran

Bagi Kepala Sekolah : 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan kebijakan, pembinaan dan pengawasan sehari-hari di sekolah sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa. 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan relevansi pendidikan, yakni kesesuaian antara materi pelajaran dan metode yang digunakan.

Bagi Guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pengetahuan yang memperkaya wawasan dalam dunia kependidikan utamanya dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP. Selain itu penelitian juga bisa memberikan sentuhan kesadaran secara empirik akan keterkaitan upaya meningkatkan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Wahab. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- E. Kosasih. 2018. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah kebahasaan*. Cet.1. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujimin. 2007. *Model Pembelajaran Kooperatif, Keunggulan dan Kelemahan*. Bandung: Aneka karya
- Pujiati. 2004. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP*, Yogyakarta : PPPG Bahasa Indonesia.
- Setiyaningsih, Ika. 2019. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII Sem.2*. Yogyakarta: PT. Penerbit Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Tim Redaksi KBBI V. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V*. Jakarta: CV. Adi Perkasa.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana